

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain Riset Kausal. Yaitu suatu desain penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga dapat diketahui karakteristik hubungan antara variabel penyebab dan efek yang akan diprediksi.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian akan dilakukan di lingkup Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2010 - 2014.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah Pajak Kendaraan Bermotor untuk seluruh jenis kendaraan. Sampel penelitian ini adalah pajak kendaraan bermotor untuk kendaraan bermotor pribadi dan umum di Kabupaten Sidoarjo.

3.4 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu gejala yang bervariasi. Variabel juga dapat diartikan sebagai objek penelitian yang menjadi titik pusat

perhatian dari suatu penelitian (Arikunto,1998). Variabel penelitian ini antara lain :

1. Variabel Bebas (*Independent variables*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui (Azwar,2001). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (**X1**) yang akan digunakan dalam penelitian ini
Pajak Kendaraan Bermotor Pribadi.
- b. Variabel bebas (**X2**) yang akan digunakan dalam penelitian ini
Pajak Kendaraan Bermotor Umum.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel yang lain. Besarnya efek tersebut diamati dari ada tidaknya ,timbul – hilangnya, membesar – mengecilnya atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan variabel (Azwar ,2001). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah sebagai berikut:

- a. Variabel terikat (**Y**) yang akan digunakan dalam penelitian ini
Pendapatan Asli Daerah (PAD).

3.3.2 Definisi Operasional

1. Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor (kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat besar yang bergerak). Pajak Kendaraan Bermotor Pribadi adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan pribadi terhadap kendaraan bermotor yang dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp.). Pajak Kendaraan Bermotor Umum adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan umum / badan terhadap kendaraan bermotor yang dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp.).

2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

PAD adalah merupakan sumber penerimaan daerah yang secara murni berasal dari berbagai potensi daerah yang dapat dikelola atas keputusan pemberian wewenang dari Pemerintah Pusat (Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah) yang dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp.).

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni data yang berupa bilangan atau angka-angka yang dapat dihitung dan diukur, nilainya bisa berubah-ubah atau bersifat variatif.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Contohnya : Data yang diperoleh sebagai hasil wawancara yang merupakan tanya jawab langsung dengan pegawai yang ada di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah di Jawa Timur.
2. Data Sekunder, yaitu data yang telah diolah dan telah menjadi dokumentasi diperusahaan. Contohnya : Profil kantor Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur, Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor.
yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari publikasi dan instansi-instansi pemerintah yang terkait seperti :
 - Badan Pusat Statistik (BPS)

- Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah (DPPAD) Provinsi Jawa Timur.
- Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur.
- Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah (DPPAD) Kabupaten Sidoarjo.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penulisan proposal ini seperti jurnal, handbooks dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian, dilakukan dengan cara membaca buku-buku pustaka, referensi dan sebagainya agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cepat dan tepat.
2. Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan catatan-catatan/ data-data yang diperlukan sesuai penelitian yang akan dilakukan dari dinas/kantor/instansi atau lembaga terkait dengan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor, data sekunder tersebut diperoleh dari dokumen resmi yang dikeluarkan instansi yang terkait. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapat bahan-

bahan relevan terkait dengan permasalahan yang diangkat dan akurat kualitasnya.

3.7 Proses Pengolahan Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengungkap kebenaran dari sebuah teori. Bagaimana metode ini membahas data-data yang ada dengan menggunakan parameter serta hipotesis sebagai tolak ukurnya. Maka pada kuantitatif hasil akhir akan berupa angka-angka objektif yang ditampilkan secara statistik

3.8 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dengan melibatkan dua variabel yaitu Variabel Dependen (Y) dan Variabel Independen (X), Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD)

a = Konstanta Regresi Linier Berganda

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Pajak Kendaraan Bermotor Pribadi

X₂ = Pajak Kendaraan Bermotor Umum

e = error (variabel bebas lain diluar model regresi)

3.8.1 Uji Signifikansi Individu (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya adalah konstan. Uji t menggunakan hipotesis sebagai berikut (Gujarati,2003) :

1. $H_0 : \beta = 0$, yaitu tidak ada pengaruh signifikansi variabel pajak kendaraan bermotor pribadi terhadap variabel pendapatan asli daerah.
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh positif signifikansi variabel pajak kendaraan bermotor pribadi terhadap variabel pendapatan asli daerah.
2. $H_0 : \beta_2 = 0$, yaitu tidak ada pengaruh signifikansi variabel pajak kendaraan bermotor umum terhadap variabel pendapatan asli daerah.
 $H_1 : \beta_2 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh positif signifikansi variabel pajak kendaraan bermotor umum terhadap variabel pendapatan asli daerah.
3. $H_0 : \beta_3 = 0$, yaitu tidak ada pengaruh signifikansi variabel pajak kendaraan bermotor pribadi dan umum terhadap variabel pendapatan asli daerah.
 $H_1 : \beta_3 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh positif signifikansi variabel pajak kendaraan bermotor pribadi dan umum terhadap variabel pendapatan asli daerah.

Nilai t hitung dirumuskan dengan :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_j}{Se(b_j)}$$

Dimana :

b_j : koefisien regresi

$Se(b_j)$: Standart error koefisien regresi

Gambar 3.1
Daerah penolakan dan daerah penerimaan (Uji-t)



3.8.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, yaitu tidak ada pengaruh signifikansi variabel pajak kendaraan bermotor pribadi dan umum.

$H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh signifikansi variabel pajak kendaraan bermotor pribadi dan umum.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai

F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka H_0 tidak diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Menurut Gujarati (2003) nilai F dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

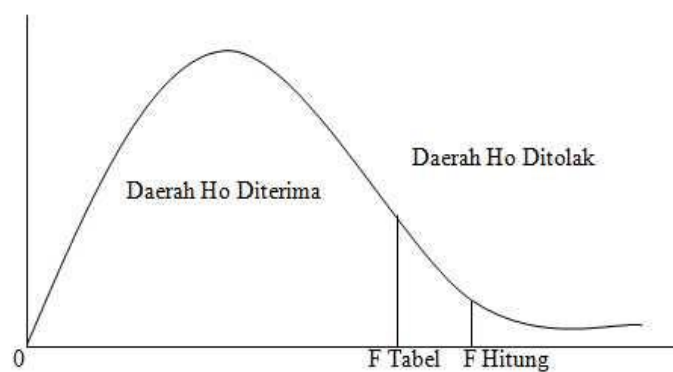
Dimana:

R^2 : Koefisien determinasi

K : Jumlah variabel independen termasuk konstanta

n : Jumlah sampel

Gambar 3.2
Kurva Distribusi $F_{\alpha} = 0,05$



Sumber : Gujarati 2003

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang

terestimasi atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel X.

Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$ artinya variasi Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

Menurut Santoso dalam buku (Priyatno, 2008:81) Adjusted R square adalah R square yang telah disesuaikan nilai ini selalu lebih kecil dari nilai R square dari angka ini bisa memiliki harga negative, bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik variasi variabel dependen. Menurut Gujarati (2003) koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dinyatakan dalam persentase.

Koefisien determinasi (R^2) dirumuskan :

$$R^2 = \frac{\sum (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$